

BAB III

Metodologi Penelitian

1.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan dilakukan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja, yang akan di teliti oleh penulis adalah Pengaruh Pemberian *Reward*, *Punishment* dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja.

1.2. Jenis Data Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Arikunto (2010:22). Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada responden yaitu para pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis bertujuan untuk memperoleh data yang berupa jawaban responden.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau bisa disebut angket.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010:194).

1.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang cirinya akan diduga. Populasi pada penelitian ini akan diambil dari keseluruhan pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja yang berjumlah 34 orang pegawai Stasiun Baturaja. Oleh karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka keseluruhan populasi tersebut dijadikan responden dan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

1.4. Metode Analisis

1.4.1. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berupa bilangan atau angka-angka, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sunyoto, 2013:8).

1.4.2. Pengukuran Variabel

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam artian laporan tentang pribadinya,

atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194). Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrument. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, isi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikatornya. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dan pernyataan yang diajukan adalah dengan menggunakan skala likert.

Jawaban dari responden diberi skor atau nilai berdasar skala likert. Pendapat responden terhadap pernyataan tentang pengaruh pemberian reward, punishment dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja diberi nilai sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|-----|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | : 5 |
| 2. Setuju | (S) | : 4 |
| 3. Ragu-Ragu | (RR) | : 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) | : 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) | : 1 |

1.4.3. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2016:143) validitas berasal dari kata validity yang mempeunyai arti sejauh mana keputusan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat

atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya penelitian tersebut.

Berikut rumus untuk menguji validitas sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2/n][(\sum Y^2) - (\sum Y)^2/n]}}$$

Ket:

X = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item.

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item.

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X.

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y.

N = banyaknya responden.

Adapun kriteria penilaian uji validitas Menurut Priyatno (2016:150) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Priyatno (2016,154) uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukurannya diulang. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha*. Apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan jika 0,7 dapat diterima dan atas 0,8 adalah baik.

1.4.4. Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah berifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *method of succesiver* (MSI). Transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal dan skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap item pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
2. Untuk tiap-tiap item, perhatikan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4,5, yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyak responden yang disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif (pK)
5. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Nilai densitas normal (Pd) yang sesuai dengan nilai Z
7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Dimana :

Area Under Upper Limit : Kepadatan batas bawah

Density At Upper Limit : Kepadatan Batas Atas

Area Under Lower Limit : Daerah Dibawah Batas Bawah

Density At Lower Limit : Daerah Dibawah Batas Atas

Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu)

$$\text{Transformasi skala value} = Y = SV + |SV \text{ min} | + 1$$

1.4.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji persamaan model analisis regresi yang dihasilkan, apakah persamaan model tersebut sudah memenuhi persyaratan teoritis statistic atau belum. Untuk itu diperlukan uji asumsi klasi terhadap persamaan model regres yang telah dihasilkan (Sunyoto, 2013:138). Uji asumsi klasik antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah selisih nilai antara variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan uji One Kolmogrov- Smirnov (priyatno, 2016:119).

Kriterian dari uji normalitas menggunakan metode One Kolmogorov-Smirnov Z adalah

- a. Jika $\text{Exact.sig} > 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{Exact.sig} < 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna

atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linear (Priyatno, 2016:129).

Kriteria untuk uji multikolinearitas sebagai berikut:

- a. Jika Tolerance $> 0,01$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika Tolerance $< 0,01$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas yang digubakan dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Kriteria uji glejser adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas di antara variabel bebas.

1.4.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antar variabel yang melibatkan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dinamakan analisis regresi linier berganda, dikatakan linier

karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Persamaan estimasi regresi linear berganda sebagai berikut (Sunyoto, 2013:206):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a : Nilai Konstanta

$b_1b_2b_3$: Nilai Koefisien Regresi Variabel Bebas

X_1 : Pemberian *Reward*

X_2 : *Punishment*

X_3 : Kerjasama Tim

Y : Kinerja Pegawai

e : Error Term

1.4.7. Uji Hipotesis

a. Pengujian Secara Individual (Parsial) Dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:66). Langkah-langkah dalam pengujian uji t adalah:

a. Merumuskan hipotesis

- 1) Pengujian hipotesis pemberian *reward* (X_1) secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja (Y).

$H_0 ;b=0$, artinya tidak ada pengaruh pemberian *reward* secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara parsial .

$H_a ;b\neq 0$, artinya ada pengaruh pemberian *reward* secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara parsial .

- 2) Pengujian hipotesis *punishment* (X_2) secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja (Y).

$H_0 ;b=0$, artinya tidak ada pengaruh *punishment* secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara parsial.

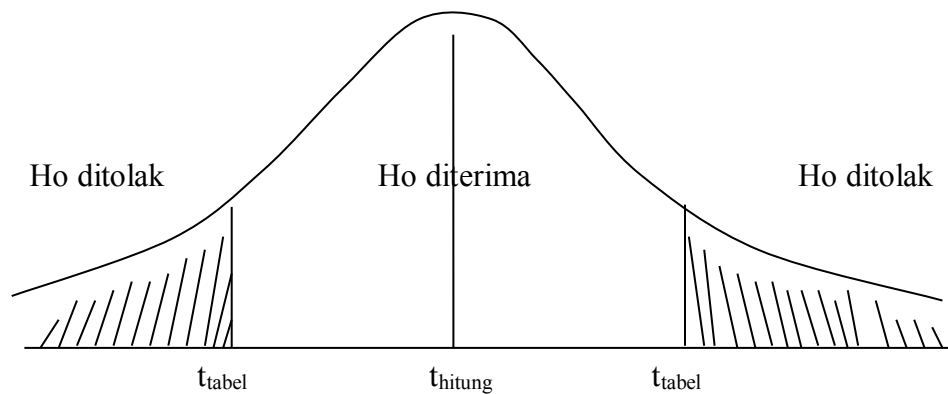
$H_a ;b\neq 0$, artinya ada pengaruh *punishment* secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara parsial.

- 3) Pengujian hipotesis kerjasama tim (X_3) secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja (Y).

$H_0 ;b=0$, artinya tidak ada pengaruh kerjasama tim secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara parsial.

$H_a ; b \neq 0$, artinya ada pengaruh kerjasama tim secara parsial terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara parsial.

- b. Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05
- c. Menentukan t hitung dan t tabel.
- d. Pengambilan keputusan
 - 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.



Gambar 3.1

Uji t

b. Pengujian Secara Keseluruhan (Simultan) Dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63). Langkah-langkah dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

1) $H_0 ; b=0$, artinya tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara simultan.

$H_a ; b \neq 0$, artinya ada pengaruh pemberian *reward* terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara simultan.

2) $H_0 ; b=0$, artinya tidak ada pengaruh *punishment* terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara simultan.

$H_a ; b \neq 0$, artinya ada pengaruh *punishment* terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara simultan.

3) $H_0 ; b=0$, artinya tidak ada pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara simultan.

$H_a ; b \neq 0$, artinya ada pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja secara simultan.

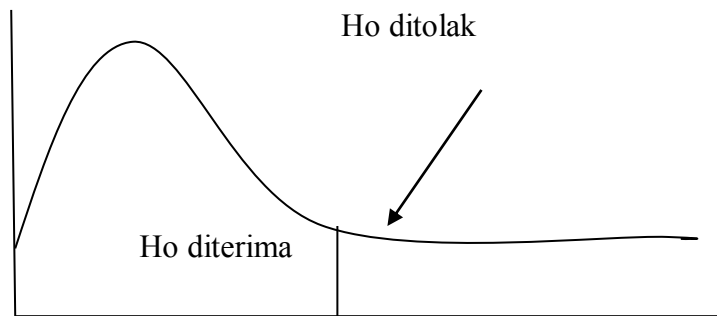
b. Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

c. Menentukan F hitung dan F tabel.

d. Pengambilan keputusan

1) Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.

2) Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.



Gambar 3.2

Uji F

1.4.8. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Apabila dalam analisis regresi menggunakan lebih dari dua variabel independent maka menggunakan *adjusted R square*. *Adjusted R square* adalah untuk mengukur persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent (Sugiyono,2013:250).

Pada formula *adjusted R²* tampak bahwa semakin banyak variabel bebas dalam fungsi regresi, maka koefisien R^2 semakin kecil karena $\sum e_i^2$ dikorelasikan dengan $(n-k)$ yang mana k adalah jumlah parameter dan *intercept* dalam fungsi regresi.

1.4.9 Batasan Operasional Variabel

Batasan operasional variabel yang akan diteliti adalah elemen dan aspek variabel penelitian sesuai dengan teori yang telah disebutkan di atas.

Tabel 3.1

Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pemberian <i>Reward</i> (X_1)	Reward adalah upaya pemimpin menghargai	1. Upah Dan Gaji 2. Jaminan Sosial

	kinerja pekerjanya di luar upah, gaji, dan insentif guna untuk meningkatkan kinerja pegawai di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Promosi 4. Prestasi 5. Pengembangan Pribadi (Wibowo, 2014:311)
<i>Punishment (X₂)</i>	Punishment merupakan sebagai suatu alat yang digunakan pemimpin untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Punishment</i> Preventif 2. <i>Punishment</i> Korektif (Purwanto, 2013:289)
Kerjasama Tim (X ₃)	Kerjasama tim merupakan sekelompok orang-orang dengan keahlian yang setara dan berkomitmen untuk mencapai sebuah tujuan yang sama yang diharapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mau Bekerjasama (<i>Cooperative</i>) 2. Mengungkapkan Harapan Yang Positif 3. Menghargai Masukan 4. Memberikan Dorongan (Sriyono dan Farida, 2013:96).
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE IV Tanjung Karang Stasiun Baturaja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektif 2. Efisien 3. Kualitas 4. Ketepatan waktu (Abdullah, 2014:151).

